

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI KARYAWAN PT. GUDANG GARAM Tbk. KEDIRI “MEKAR”

Kiki Widya Ningrum¹, Dyah Ayu Paramitha²

^{1),2)} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
kikiwidya369@gmail.com

Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 06/06/2022

Tanggal Revisi : 13/07/2022

Tanggal Diterima : 15/07/2022

Abstract

This study aims to determine and analyze the financial performance of the Mekar Cooperative in terms of its financial ratios for 2018-2020. This type of research uses descriptive quantitative analysis. Taking the subject at the Employee Cooperative PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "Mekar" and the object of research is the 2018-2020 cooperative financial report. The data source of this research is the data contained in the 2018-2020 cooperative financial report. The data collection technique is data collection and documentation. The data analysis technique uses liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios. The results showed that the liquidity ratio with the type of current ratio and quick ratio gave the results of the average criteria were not good. The solvency ratio as measured by the type of DAR and DER gives a very good average criterion result. While the profitability ratio as measured by the type of ROI and ROE gives the average criteria good results. So that the results of the analysis of financial performance on the financial statements of the Employee Cooperative of PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "Mekar" through financial ratios is already classified as good even though the financial performance of the cooperative has decreased.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Profitability Ratio

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Mekar dilihat dari rasio keuangannya tahun 2018-2020. Jenis penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Pengambilan subjek pada Koperasi Karyawan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “Mekar” dan objek penelitian yaitu laporan keuangan koperasi tahun 2018- 2020. Sumber data dari penelitian ini yaitu data yang terdapat dalam laporan keuangan koperasi tahun 2018- 2020. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan pengumpulan data dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dengan jenis rasio lancar dan rasio cepat memberikan hasil kriteria rata-rata kurang baik. Rasio solvabilitas yang diukur dengan jenis DAR dan DER memberikan hasil kriteria rata- rata sangat baik. Sedangkan rasio profitabilitas yang diukur dengan jenis ROI dan ROE memberikan hasil kriteria rata- rata baik. Sehingga hasil analisis kinerja keuangan pada laporan keuangan Koperasi Karyawan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “Mekar” melalui rasio keuangan sudah tergolong baik meskipun kinerja keuangan koperasi mengalami penurunan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

PENDAHULUAN

Koperasi ialah satu dari instansi keuangan non-bank di Indonesia yang berdampak besar bagi perekonomian warga negara. Koperasi merupakan usaha pergerakan masyarakat yang bersifat asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat dengan menjadi salah satu pelaku ekonomi dan menjadi guru perekonomian nasional. Koperasi memiliki dua ciri tersendiri dalam kegiatannya, yaitu ekonomi dan sosial, yang berarti walaupun menggunakan prinsip ekonomi dalam bisnis intinya, koperasi juga menitikberatkan pada pendidikan koperasi bagi anggotanya dan masyarakat [1]. Adapun berbagai macam koperasi yang ada di Indonesia yaitu koperasi produksi, koperasi konsumsi, koperasi jasa, koperasi serba usaha, koperasi unit desa (KUD), koprasi sekolah, koperasi pertanian dan koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam ialah koperasi yang mempunyai dua ciri anggota yakni konsumen dan produsen barang. Keberhasilan koperasi dalam mengelola keuangan dilihat dari laporan keuangan tahunan. Maka dari itu, koperasi sangat perlu untuk penilaian kinerja keuangan tiap tahunnya.

Laporan keuangan dapat digunakan untuk mencerminkan keberhasilan keuangan serta mengungkapkan informasi tentang status keuangan dan bagaimana perubahannya [2]. Namun penelitian tersebut perlu dikaji lebih lanjut dengan menilai kinerja keuangan koperasi dengan cara menganalisa rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah alat yang dipakai buat mengevaluasi posisi keuangan koperasi. Dengan ini, peneliti tahu bahwa menganalisis melalui laporan keuangan dapat mengetahui perubahan yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dalam status keuangan mereka dari waktu ke waktu. Data laporan keuangan yang diperlukan untuk analisis rasio keuangan dan akan menjadi dasar untuk mengukur kinerja koperasi.

Kinerja koperasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan setiap ekonomi yang mungkin dicapai oleh koperasi selama periode waktu tertentu melalui upaya perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif. Perkembangan suatu perekonomian dinilai dengan mengerjakan analisis data laporan keuangan. Saat mengevaluasi kinerja keuangan koperasi, yaitu yang pertama menggunakan rasio likuiditas diantaranya rasio lancar dan rasio cepat yang menentukan apakah suatu perusahaan likuid atau tidak. Kedua, menilai kesanggupan koperasi untuk memenuhi segala kewajibannya, berupa jangka pendek ataupun jangka panjang. Seandainya koperasi dibubarkan atau dilikuidasi yaitu menggunakan rasio solvabilitas diantaranya rasio aktiva atas hutang dan rasio modal sendiri atas hutang. Dan yang ketiga menggunakan rasio profitabilitas dalam menimbang kompetensi perusahaan dalam menghasilkan profit dengan melalui sumber-sumber yang dimiliki, dengan mengukur menggunakan rasio rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri.

Adapun beberapa jurnal penelitian terdahulu tentang analisis kinerja keuangan. Pada jurnal yang diteliti memberikan kesimpulan bahwa pada tahun 2014-2018 mengalami peningkatan, namun tidak terlalu besar dan masih dalam kisaran negatif [3]. Dengan ini menunjukkan bahwa modal yang digunakan telah digunakan secara efektif, dan kinerja operasional yang tersisa untuk tahun 2014 hingga 2018 membaik. Selanjutnya pada jurnal memberikan kesimpulan bahwa Kinerja keuangan koperasi dengan memakai rasio keuangan yang diteliti dari tahun 2015-2017 berpengaruh pada istilah dalam pengamatan kurang sehat [4]. Dan begitu pula jurnal selanjutnya memberikan simpulan bahwa secara keseluruhan, kinerja keuangan jangka pendek Koperasi Serbaguna Pusat Makassar (KSU) "FAUZAN" berada di bawah standar karena banyaknya dana menganggur yang menyebabkan akumulasi kas, banyak piutang tak tertagih, penumpukan persediaan, dan jangka pendek yang berupa pinjaman termasuk rendah. Sementara itu, pengelolaan dana jangka panjang telah dioptimalkan secara efektif [5].

Sama halnya dengan perusahaan lainnya, koperasi juga menggunakan analisis rasio agar dapat mengetahui secara langsung informasi dan kemajuan dari koperasi. Koperasi Karyawan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "Mekar" tergolong koperasi simpan pinjam yang tiap tahunnya harus membuat laporan tahunan yang berisi data laporan keuangan.

Tabel 1. Laporan SHU Koperasi Karyawan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri "Mekar" Tahun 2018-2020

Tahun	SHU Bersih (Rp)
2018	31.217.873.204
2019	32.593.909.964
2020	7.624.654.433

Sumber: Data Laporan Keuangan Kopkar "Mekar" 2018-2020

Dapat dilihat tabel diatas, disimpulkan bahwa Sisa Hasil Usaha Kopkar pada tahun 2018 ke 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.376.036.760. Dan Sisa Hasil Usaha Kopkar pada tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 24.969.255.531. Selama periode tahun 2018 sampai 2020 Sisa Hasil Usaha Kopkar yang tertinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp 32.593.909.964.

Berdasarkan uraian diatas masih diragukan kenaikan dan penurunan laporan keuangan koperasi yang terjadi pada kinerja keuangan tersebut. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul

“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “Mekar” Tahun 2018-2020”. Hingga dari itu peneliti perlu mencoba menganalisis supaya tidak memberikan informasi yang semu.

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kuantitatif. Tempat penelitian ini dilakukan di Koperasi Karyawan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “Mekar” Kediri di Jl. Mataram No.180, Karangrejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 5 bulan dari bulan Maret sampai Bulan Juli. Subjek penelitian ini adalah Koperasi Karyawan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “Mekar” dan sedangkan objek penelitian ini bersumber dari Laporan Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “Mekar” periode 2018-2020.

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 2. Penilaian Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Standar	Kriteria
200% - 250%	Sangat Baik
175% - <200% atau >250% - 275%	Baik
150% - <175% atau >275% - 300%	Cukup Baik
125% - <150% atau >300% - 325%	Kurang Baik
<125% atau >325%	Tidak Baik

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006

Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 3. Penilaian Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Standar	Kriteria
200% - 250%	Sangat Baik
175% - <200% atau >250% - 275%	Baik
150% - <175% atau >275% - 300%	Cukup Baik
125% - <150% atau >300% - 325%	Kurang Baik
<125% atau >325%	Tidak Baik

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M..KUKM/V/2006

Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio Aktiva atas Hutang (*Debt To Assets Ratio*)

Rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4. Penilaian Rasio Aktiva atas Hutang (*Debt To Assets Ratio*)

Standar	Kriteria
≤40%	Sangat Baik
>40% - 50%	Baik
>50% - 60%	Cukup Baik
>60% - 80%	Kurang Baik
>80%	Tidak Baik

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006

Rasio Modal Sendiri atas Hutang (*Debt To Equity Ratio*)

Rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Tabel 5. Penilaian Rasio Modal Sendiri atas Hutang (*Debt To Equity Ratio*)

Standar	Kriteria
≤70%	Sangat Baik
>70% - 100%	Baik
>100% - 150%	Cukup Baik
>150% - 200%	Kurang Baik
>200%	Tidak Baik

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rentabilitas Ekonomi (*Return On Investment*)

Rumus:

$$ROI = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 6. Penilaian Rentabilitas Ekonomi (*Return On Investment*)

Standar	Kriteria
≥ 10%	Sangat Baik
7% - < 10%	Baik
3% - < 7%	Cukup Baik
1% - < 3%	Kurang Baik
< 1%	Tidak Baik

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006

Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*)

Rumus:

$$ROE = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Ekuitas}}$$

Tabel 7. Penilaian Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*)

Standar	Kriteria
≥ 21%	Sangat Baik
15% - < 21%	Baik
9% - < 15%	Cukup Baik
3% - < 9%	Kurang Baik
< 3%	Tidak Baik

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Berdasarkan perhitungan sebelumnya rasio lancar dapat dianalisis pada tahun 2018 rasio lancar sebesar 333%, menentukan per Rp 1 hutang lancar dijamin sebesar Rp 333 oleh aktiva lancar. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria kurang baik. Pada tahun 2019 rasio lancar naik menjadi 342%, menentukan per Rp 1 utang lancar dijamin sebesar Rp 342 oleh aktiva lancar. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria kurang baik. Sementara itu pada tahun 2020 rasio lancar turun menjadi 293%, menentukan per Rp 1 hutang lancar dijamin sebesar Rp 293 oleh aktiva lancar. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria cukup baik. Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi memiliki terlalu banyak aset yang ada, atau beberapa di antaranya tidak digunakan secara maksimal

Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Berdasarkan perhitungan sebelumnya rasio cepat dapat dianalisis pada tahun 2018 rasio cepat sebesar 328%, menentukan per Rp 1 hutang lancar dijamin oleh kas sebesar Rp 328 untuk memenuhi hutang lancar. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria kurang baik. Pada tahun 2019 naik menjadi 337%, menentukan per Rp 1 hutang lancar dijamin oleh kas sebesar Rp 337 untuk memenuhi hutang lancar. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria kurang baik. Dan sedangkan pada tahun 2020

turun menjadi 287%, menentukan per Rp 1 hutang lancar dijamin oleh kas sebesar Rp 287 untuk memenuhi hutang lancar. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria cukup baik. Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi kelebihan kas dalam memenuhi hutang lancar atau ada yang tidak optimal.

Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio Aktiva Atas Hutang (*Debt To Assets Ratio*)

Berdasarkan perhitungan sebelumnya rasio aktiva atas hutang dapat dianalisis bahwa pada tahun 2018 rasio aktiva atas hutang sebesar 25%, menentukan per Rp 1 hutang lancar dijamin sebesar Rp 25 oleh aktiva. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria sangat baik. Pada tahun 2019 turun menjadi 24%, menentukan per Rp 1 hutang lancar dijamin sebesar Rp 24 oleh aktiva. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria sangat baik. Sedangkan pada tahun 2020 naik menjadi 27%, menentukan per Rp 1 hutang lancar dijamin sebesar Rp 27 oleh aktiva. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria sangat baik. Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa kreditur membiayai koperasi dari sekian persentase dari total aset yang dimiliki.

Rasio Modal Sendiri Atas Hutang (*Debt To Equity Ratio*)

Berdasarkan perhitungan sebelumnya rasio modal sendiri atas hutang dapat dianalisis bahwa pada tahun 2018 rasio modal sendiri atas hutang sebesar 33%, menentukan bahwa setiap Rp 1 dijamin oleh modal sendiri Rp 33. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria sangat baik. Pada tahun 2019 turun menjadi 31%, menentukan bahwa setiap Rp 1 dijamin oleh modal sendiri Rp 31. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria sangat baik. Dan sedangkan pada tahun 2020 naik menjadi 37%, menentukan bahwa setiap Rp 1 dijamin oleh modal sendiri Rp 37. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria sangat baik. Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa koperasi dapat menjamin hutang-hutang yang wajib dilunasi koperasi.

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rentabilitas Ekonomi (*Return On Investment*)

Berdasarkan perhitungan sebelumnya rentabilitas ekonomi dapat dianalisis bahwa pada tahun 2018 rentabilitas ekonomi sebesar 13%, menentukan per Rp 1 aset mendapatkan keuntungan Rp 13. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria sangat baik. Pada tahun 2019 turun menjadi 12%, menentukan per Rp 1 aset mendapatkan keuntungan Rp 12. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria sangat baik. Dan sedangkan pada tahun 2020 turun menjadi 3%, menentukan per Rp 1 aset mendapatkan keuntungan Rp 3. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria kurang baik. Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 dan 2019 menunjukkan seberapa efektif koperasi menggunakan aset mereka untuk menghasilkan pendapatan atau laba. Dan pada tahun 2020 penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan menurun dan kurang efisien.

Rentabilitas Modal Sendiri (*Return On Equity*)

Berdasarkan perhitungan sebelumnya rentabilitas modal sendiri dapat dianalisis bahwa pada tahun 2018 rentabilitas ekonomi sebesar 18%, menentukan bahwa per Rp 1 modal mendapatkan laba Rp 18. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria baik. Pada tahun 2019 turun menjadi 16%, menentukan bahwa per Rp 1 modal mendapatkan laba Rp 16. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria baik. Dan sedangkan pada tahun 2020 turun menjadi 4%, menentukan bahwa per Rp 1 modal mendapatkan laba Rp 4. Dilihat dari standar penilaian rasio tersebut masuk dalam kriteria kurang baik. Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 dan 2019 menentukan kesanggupan koperasi dengan modal sendiri yang bekerja dalam mendapatkan laba. Dan pada tahun 2020 mengalami penurunan dan masuk dalam kriteria kurang baik sebab pada tahun 2020 kemampuan koperasi dengan modal sendiri belum mampu menghasilkan keuntungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperhitungkan dan dianalisis oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut: Kinerja keuangan Koperasi Karyawan PT. Gudang Garam Tbk “Mekar” Kediri pada tahun 2018-2020 berdasarkan Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) mendapatkan kriteria rata-rata kurang baik karena koperasi belum efisien dalam memperhatikan aktiva lancarnya maupun mengalami kesusahan saat melunasi hutang jangka pendeknya. Kinerja keuangan Koperasi Karyawan PT. Gudang Garam Tbk “Mekar” Kediri pada tahun 2018-2020 berdasarkan Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) mendapatkan kriteria rata-rata sangat baik karena membuktikan bahwa hutang ataupun kewajiban koperasi lebih sedikit dibanding seluruh aset yang dipunya. Kinerja keuangan Koperasi Karyawan PT. Gudang Garam Tbk “Mekar” Kediri pada tahun 2018-2020 berdasarkan Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) mendapatkan kriteria rata-rata baik karena mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan sisa laba usaha masih belum mencukupi jika dibandingkan dengan penggunaan modal dan aset

Implikasi teoritis, analisis kinerja keuangan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas pada Koperasi Karyawan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “Mekar” dapat memberikan dampak positif terhadap laporan keuangan dan dapat mengetahui sehat atau tidaknya suatu koperasi dengan menggunakan rasio tersebut.

Implikasi praktis, hasil analisis ini dapat digunakan untuk referensi Koperasi Karyawan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “Mekar” untuk melakukan analisis kinerja keuangan pada laporan keuangan tahun berikutnya.

Bagi pihak Koperasi Karyawan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “Mekar” lebih bisa memperhatikan kebijakan-kebijakan dalam hutang jangka pendek dan jangka panjangnya sehingga koperasi dapat berjalan secara optimal untuk tahun-tahun ke depannya. Untuk hasil rasio pada tahun 2018 dan 2019 Koperasi Karyawan PT. Gudang Garam Tbk. Kediri “Mekar” sudah baik. Sedangkan pada tahun 2020 menurun dari tahun sebelumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Anoraga P, W. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
- [2] Fatmawati M. Penggunaan The Zmijewski Model, The Altman Model, Dan The Springate Model Sebagai Prediktor Delisting. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*. Fakultas E. 2012.
- [3] Farman F, Srie YA, Oktaviani D. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha (Ksu) Tandangsari Sumedang. 2019.
- [4] Kunriawan C, Desva AV. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. *Jurnal*. 2018;2.
- [5] Murni. Analisis KSU Fauzan Pusat Makasar. Anal KINERJA Keuang PADA Kop SERBA USAHA “FAUZAN” Pus MAKASSAR. 2018.
- [6] Keputusan Menteri Negara Koperasi UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.UKM/V/2006.